

**PENERAPAN DISTRAKSI DENGAN BERCAKAP-CAKAP DAN TERAPI
JOURNALING: KEGIATAN MENULIS PADA PASIEN HALUSINASI
PENDENGARAN DI WILAYAH PUSKESMAS CIGEUREUNG
KOTA TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH



Oleh :

GANI RAMDANI ROHMAT

NIM. P2.06.20.1.23.015

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN
TASIKMALAYA**

2026



**PENERAPAN DISTRAKSI DENGAN BERCAKAP-CAKAP DAN TERAPI
JOURNALING: KEGIATAN MENULIS PADA PASIEN HALUSINASI
PENDENGARAN DI WILAYAH PUSKESMAS CIGEUREUNG
KOTA TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan
Pada Program Studi Keperawatan
Tasikmalaya



Oleh :

GANI RAMDANI ROHMAT

NIM. P2.06.20.1.23.015

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN
TASIKMALAYA**

2026



ABSTRAK

Penerapan Distraksi Dengan Bercakap-Cakap Dan Terapi Journaling: Kegiatan Menulis Pada Pasien Halusinasi Pendengaran Di Wilayah Puskesmas Cigeureung Kota Tasikmalaya

Gani Ramdani Rohmat¹

Ridwan Kustiawan, M.Kep., Ns., Sp. Kep. Jiwa²

Asep Riyana, S.Kep., Ners., MA.Kes³

Gangguan jiwa merupakan masalah yang sangat serius diseluruh dunia, kondisi ini ditandai dengan gangguan pada pikiran, perasaan, perilaku, dan persepsi yang dapat memengaruhi fungsi individu dalam kehidupan sehari-hari. Di Puskesmas Cigeureung tahun 2025, dari 113 pasien ODGJ yang terdata, skizofrenia merupakan diagnosis terbanyak dengan jumlah 56 pasien. Salah satu gejala yang sering muncul pada pasien skizofrenia yaitu halusinasi. Distraksi bercakap-cakap dan terapi journaling berupa kegiatan menulis merupakan terapi nonfarmakologis yang dapat digunakan untuk membantu pasien mengontrol halusinasi pendengaran dengan cara mengalihkan fokus pasien pada aktivitas nyata. Tujuan studi kasus ini yaitu untuk menggambarkan tahapan pelaksanaan proses keperawatan, menggambarkan penerapan distraksi dengan bercakap-cakap dan terapi menulis serta menggambarkan respon atau perubahan tanda dan gejala halusinasi pendengaran. Skizofrenia merupakan salah satu gangguan mental yang ditandai oleh perubahan signifikan pada proses berpikir, perasaan, dan perilaku individu. Halusinasi pendengaran merupakan gangguan persepsi sensoris dimana pasien mendengar suara tanpa adanya rangsangan nyata. Penelitian ini menggunakan desain kualitatif dengan pendekatan studi kasus pada satu pasien dengan gangguan persepsi sensoris: halusinasi pendengaran. Pelaksanaan dilakukan selama 5 hari dengan menerapkan distraksi bercakap-cakap dan terapi menulis. Hasil yang didapatkan menunjukkan adanya penurunan tanda dan gejala halusinasi pada pasien. Dari 15 tanda dan gejala halusinasi pada hari pertama menurun menjadi 3 tanda dan gejala halusinasi pada hari kelima. Dapat disimpulkan bahwa penerapan distraksi dengan bercakap-cakap dan terapi journaling berupa kegiatan menulis dapat menurunkan tanda dan gejala halusinasi pendengaran. Saran untuk pasien dan keluarga agar menerapkan teknik bercakap-cakap dan kegiatan menulis secara mandiri serta mempertahankan dukungan dan motivasi dalam mengontrol halusinasi.

Kata Kunci: Halusinasi, Halusinasi Pendengaran, Distraksi Bercakap-cakap, Terapi Journaling Kegiatan Menulis.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

ABSTRACT

The Implementation of Distraction Through Conversation and Journaling Therapy: Writing Activities in Patients with Auditory Hallucinations in the Cigeureung Community Health Center Area Tasikmalaya City

Gani Ramdani Rohmat¹

Ridwan Kustiawan, M.Kep., Ns., Sp. Kep. Jiwa²

Asep Riyana, S.Kep., Ners., MA.Kes³

Mental disorders are a serious global health problem characterized by disturbances in thought processes, emotions, behavior, and perception that can affect an individual's daily functioning. At Cigeureung Public Health Center in 2025, among 113 registered patients with mental disorders, schizophrenia was the most common diagnosis, accounting for 56 cases. One of the symptoms frequently experienced by patients with schizophrenia is auditory hallucinations. Conversational distraction and journaling therapy through writing activities are non-pharmacological interventions that can help patients control auditory hallucinations by redirecting their attention to real-life activities. This case study aimed to describe the stages of the nursing process, the implementation of conversational distraction and writing therapy, and the patient's response or changes in auditory hallucination symptoms. Schizophrenia is a mental disorder characterized by significant disturbances in thinking, emotions, and behavior. Auditory hallucinations are sensory perception disturbances in which patients hear voices without any external stimuli. This study employed a qualitative design using a case study approach involving one patient with a nursing diagnosis of sensory perception disturbance: auditory hallucinations. The intervention was conducted over five consecutive days by implementing conversational distraction and writing therapy. The results showed a reduction in the signs and symptoms of hallucinations. The number of hallucination signs and symptoms decreased from 15 on the first day to 3 on the fifth day. It can be concluded that the implementation of conversational distraction and journaling therapy through writing activities was effective in reducing the signs and symptoms of auditory hallucinations. Patients and their families are encouraged to independently apply conversational and writing techniques and to maintain support and motivation in managing hallucinations..

Keywords: *Hallucination, Auditory Hallucination, Conversational Distraction, Journaling Therapy Through Writing Activities.*

*Ministry of Health of the Republic of Indonesia
Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya*

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. karena berkat rahmat dan karunia Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Penerapan distraksi dengan bercakap-cakap dan terapi journaling: kegiatan menulis pada pasien halusinasi pendengaran di wilayah puskesmas cigeureung kota tasikmalaya”. Karya Tulis Ilmiah ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Program Studi DIII Keperawatan di Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan KTI ini. Bimbingan dan arahan baik materi maupun nasehat dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini tepat pada waktunya. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Dini Mariani, S.Kep, Ners, M.Kep selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya
2. Bapak Ridwan Kustiawan, M.Kep., Ns., Sp. Kep. Jiwa selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya
3. Ibu Sofia Februanti, S.Kep., Ners., M.Kep selaku Ketua Program Studi DIII Keperawatan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
4. Bapak Ridwan Kustiawan, M.Kep., Ns., Sp. Kep. Jiwa selaku pembimbing I yang telah memberikan dukungan, masukan dan arahan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini, sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Asep Riyana, S.Kep., Ners., MA.Kes, selaku pembimbing II saya yang telah memberikan dukungan dan masukan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini, sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
6. Seluruh Staf Dosen Program Studi D III Keperawatan Tasikmalaya yang telah memberi dukungan selama penulis mengikuti pendidikan
7. Kedua orang tua saya Bapak Mamat Rohmat dan Ibu Reni Resnawati yang selalu memberikan dukungan dan senantiasa selalu mendoakan penulis
8. Seluruh keluarga besar atas segala dukungan dan bantuan.

9. Sahabat saya Hilmi Nugraha Septiyani yang telah memberi dukungan, bantuan, motivasi dan semangat.
10. Kepada kekasih saya tercinta Alfi Sayyidah Muthmainah, yang telah memberikan dukungan penuh, dan memberikan semangat untuk penulis.
11. Teman-teman peminatan Keperawatan Jiwa yang selalu berkerja sama, saling memberikan dukungan dan saling menguatkan satu sama lain
12. Rekan-rekan angkatan 31 Prodi D-III Keperawatan, khususnya kelas 3A yang berjuang bersama menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dan senantiasa memberikan dukungan serta doa satu sama lain

Penulis Menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih memerlukan perbaikan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan. Semoga Karya ini dapat memberikan manfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan di masa depan.

Tasikmalaya, 01 Juni 2026



Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
1. Bagi Penulis	9
C. Tujuan.....	9
2. Tujuan Umum	9
3. Tujuan Khusus	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
4. Bagi Puskesmas	10
5. Bagi institusi Pendidikan	10
6. Bagi Keluarga Pasien.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Konsep Skizofrenia	11
1. Definisi Skizofrenia	11
2. Etiologi Skizofrenia	11
3. Tanda dan Gejala	13
4. Penatalaksanaan	15
B. Konsep Halusinasi	16

1. Definisi Halusinasi.....	16
2. Rentang Respon Halusinasi	16
3. Etiologi	20
4. Klasifikasi	23
5. Tanda dan Gejala	24
6. Penatalaksanaan	25
C. Konsep Asuhan Keperawatan.....	27
1. Pengkajian.....	27
2. Kemungkinan Diagnosa Keperawatan Yang Muncul	36
3. Intervensi Keperawatan	36
4. Implementasi Keperawatan	38
5. Evaluasi Keperawatan	38
D. Konsep Terapi Distraksi dengan Bercakap dan Kegiatan	40
1. Distraksi Bercakap-cakap	40
2. Distraksi dengan Kegiatan Menulis.....	41
E. Kerangka Teori dan Kerangka Konsep.....	44
1. Kerangka Teori	44
2. Kerangka Konsep.....	45
BAB III METODE KARYA TULIS ILMIAH.....	46
A. Desain Karya Tulis Ilmiah.....	46
B. Subjek Karya Tulis Ilmiah.....	46
C. Definisi Operasional.....	47
D. Lokasi dan Waktu	48
E. Prosedur Penyusunan Karya Tulis Ilmiah	48
F. Teknik Pengumpulan Data	52
G. Instrumen Pengumpulan Data	53
H. Keabsahan Data	53
I. Analisis Data	54
J. Etika Studi Kasus	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
A. Hasil Penelitian.....	57
1. Gambaran Lokasi Penelitian	57

2. Gambaran Tahapan Proses Keperawatan.....	57
3. Gambaran Penerapan Distraksi Bercakap-Cakap Dan Terapi Menulis	68
4. Gambaran Respon Atau Perubahan Tanda Dan Gejala Pada Pasien Halusinasi Pendengaran	68
B. PEMBAHASAN	69
1. Gambaran Tahapan Pelaksanaan Proses Keperawatan	69
2. Gambaran Penerapan Teknik Bercakap-Cakap Dan Terapi Menulis.....	81
3. Gambaran Respon Atau Perubahan Tanda Dan Gejala Halusinasi.....	85
BAB V PENUTUP	91
A. Kesimpulan.....	91
B. Saran.....	92
1. Bagi Pasien dan Keluarga	92
2. Bagi Puskesmas	92
3. Bagi Institusi Pendidikan.....	93
4. Bagi Peneliti Selanjutnya.....	93
DAFTAR PUSTAKA.....	94

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Analisa Data.....	35
Tabel 2.2 Intervensi Keperawatan.....	37
Tabel 4.1 Karakteristik pasien.....	58
Tabel 4.2 Karakteristik Halusinasi.....	59
Tabel 4.3 Faktor Predisposisi dan Faktor Presitipitasi.....	60
Tabel 4.4 Tanda dan Gejala Halusinasi.....	61
Tabel 4.5 Implementasi keperawatan.....	64
Tabel 4.6 Evaluasi Keperawatan.....	65
Tabel 4.7 Jadwal Aktivitas Harian Pasien.....	68
Tabel 4.8 Tanda dan Gejala halusinasi.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Rentang Respon.....	17
Gambar 2.2 Pohon Masalah.....	36
Gambar 2.3 Kerangka Teori.....	44
Gambar 2.4 Kerangka Konsep.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Penjelasan Sebelum Pelaksanaan.....	102
Lampiran 2: Informed consent.....	103
Lampiran 3: Instrumen Tanda Dan Gejala Halusinasi.....	104
Lampiran 4: SOP distraksi Bercakap-cakap.....	106
Lampiran 5: SOP terapi Journaling: Kegiatan menulis.....	107
Lampiran 6 : Jadwal Kegiatan Harian Pasien	108
Lampiran 7: Strategi pelaksanaan tindakan keperawatan.....	109
Lampiran 8: Asuhan Keperawatan Jiwa.....	110
Lampiran 9: Dokumentasi Pelaksanaan.....	128
Lampiran 10: Konsultasi Bimbingan KTI.....	129
Lampiran 11: Hasil Pengecekan Plagiarisme.....	134